
INOVASI LAYANAN KESEHATAN ISLAMI: SISTEM INFORMASI REKAPITULASI PASIEN PADA RUMAH SEHAT ISLAM ASY SYIFA

Ega Evinda Putri¹, Agung Putra Yunanda²

¹ Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh
Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat

² Universitas Fort de Kock
Bukittingi, Sumatera Barat

Email: ¹egaevinda5@gmail.com, ²agungputrayunanda69@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi rekapitulasi data pasien pada Klinik Rumah Sehat Islam Asy Syifa, yang berlokasi di Payakumbuh, Sumatera Barat. Sebelum adanya sistem ini, pengelolaan data pasien dilakukan secara manual, yang mengakibatkan keterlambatan dalam pencatatan, risiko kehilangan data, duplikasi, serta kesulitan dalam pencarian informasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode sistematis dengan pendekatan studi kasus, yang meliputi tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, pengembangan, uji coba, dan evaluasi. Sistem informasi yang dirancang memiliki fitur utama untuk pencatatan data pasien, penyimpanan rekam medis, serta pencarian informasi yang cepat dan akurat. Proses implementasi menggunakan bahasa pemrograman berbasis web untuk memastikan aksesibilitas dan skalabilitas sistem. Uji coba sistem dilakukan dengan melibatkan pengguna utama, yaitu admin dan tenaga medis, untuk memastikan sistem dapat memenuhi kebutuhan operasional klinik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi ini berhasil mengurangi tingkat kesalahan pencatatan, mempercepat proses pencarian informasi, dan meningkatkan kepuasan pengguna berdasarkan survei internal klinik. Selain itu, sistem juga mendukung pengelolaan data yang lebih terstruktur dan aman, sesuai dengan prinsip kesehatan Islami. Simpulan yang diperoleh menegaskan bahwa sistem informasi yang diimplementasikan mampu memberikan dampak positif dalam meningkatkan manajemen data pasien, mendukung efisiensi operasional klinik, serta berkontribusi pada peningkatan kualitas pelayanan kesehatan Islami di Klinik Rumah Sehat Islam Asy Syifa.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Rekapitulasi Data Pasien, Klinik Kesehatan Islami, Efisiensi Layanan, Manajemen Data.

ABSTRACT

This research aims to design and implement a patient data recap information system for Rumah Sehat Islam Asy Syifa Clinic, located in Payakumbuh, West Sumatra. Prior to the system's implementation, patient data management was conducted manually, leading to delays in record-keeping, risks of data loss, duplication, and difficulties in retrieving information. The research adopted a systematic methodology with a case study approach, encompassing stages of requirements analysis, system design, development, testing, and evaluation. The designed information system features key functionalities such as patient record-keeping, medical record storage, and fast and accurate information retrieval. The implementation process utilized web-based programming languages to ensure system accessibility and scalability. System testing involved primary users, including administrators and medical staff, to validate the system's ability to meet the clinic's operational needs. The research findings indicate that implementing the information system successfully reduced record-keeping errors, accelerated information retrieval processes, and improved user satisfaction based on an internal clinic survey. Additionally, the system supports more structured and secure data management, aligned with Islamic health principles. In conclusion, the implemented information system positively impacts patient data management, enhances the clinic's operational efficiency, and contributes to improving the quality of Islamic health services at Rumah Sehat Islam Asy Syifa Clinic.

Keywords: Information System, Patient Data Recapitulation, Islamic Health Clinic, Service Efficiency, Data Management.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang pesat telah membuka berbagai peluang untuk meningkatkan efisiensi di berbagai bidang, termasuk sektor kesehatan. Komputer dan teknologi digital kini menjadi solusi dalam mengatasi keterbatasan manusia, seperti kecepatan, akurasi, dan daya ingat. Dengan kemampuan ini, teknologi dapat membantu meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, terutama dalam pencatatan dan pengelolaan data (Yuniar *et al.*, 2022).

Rumah Sehat Islam Asy Syifa, sebuah klinik di Payakumbuh, Sumatera Barat, menjadi salah satu contoh bagaimana teknologi dapat diimplementasikan untuk mendukung pelayanan kesehatan. Klinik ini menawarkan layanan bekam dan menjual berbagai produk herbal kesehatan. Namun, hingga saat ini, pencatatan data pasien masih dilakukan secara manual, yang sering kali kurang efisien dan berpotensi menimbulkan kesalahan. Rata-rata, Rumah Sehat Islam Asy Syifa melayani sekitar 10–20 pasien setiap harinya, dengan jumlah kunjungan tertinggi terjadi pada akhir pekan. Tingginya frekuensi kunjungan ini menyebabkan sistem pencatatan manual sering kali menjadi tidak efektif, terutama ketika menangani jumlah pasien yang lebih besar dalam waktu terbatas. Hal ini berpotensi menimbulkan antrean panjang, kesalahan pencatatan data, dan keterlambatan dalam pelayanan. Penggunaan sistem informasi di klinik seperti Asy Syifa dapat membawa berbagai manfaat. Sistem ini memungkinkan pencatatan data yang lebih cepat dan akurat, meminimalkan risiko kesalahan, serta memudahkan pengambilan keputusan berdasarkan data yang tersedia. Selain itu, digitalisasi juga dapat meningkatkan pengalaman pasien dengan proses pelayanan yang lebih terorganisasi. Dengan menerapkan sistem informasi, Rumah Sehat Islam Asy Syifa tidak hanya dapat meningkatkan efisiensi internal, tetapi juga mampu memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat. Digitalisasi di sektor kesehatan bukan lagi pilihan, melainkan kebutuhan untuk menjawab tantangan zaman dan memenuhi harapan pasien yang semakin tinggi (Chairani, 2022).

Layanan kesehatan berbasis Islami semakin diminati oleh masyarakat di Indonesia, terutama di kalangan pasien yang mengutamakan pendekatan pengobatan sesuai dengan nilai-nilai agama (Purwaningrum and Madrah, 2019). Di Rumah Sehat Islam Asy Syifa, layanan bekam yang disediakan menjadi salah satu pilihan terapi populer karena diyakini tidak hanya memberikan manfaat kesehatan fisik tetapi juga spiritual. Layanan seperti ini menjadi solusi bagi masyarakat yang mencari keseimbangan

antara pengobatan modern dan prinsip-prinsip Islam dalam perawatan kesehatannya.

Perancangan sistem informasi rekapitulasi ini diawali dengan tahapan analisis yang mendalam dan dilanjutkan dengan proses pemodelan. Pemodelan dalam rancangan sebuah sistem merupakan bagian penting yang menjadi landasan utama bagi kesuksesan atau kegagalan sistem yang dikembangkan. Dengan pemodelan yang baik, sistem rekapitulasi dapat dirancang secara terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan, sehingga mampu mengakomodasi proses pencatatan, pengelolaan, dan penyajian data rekapitulasi secara efisien dan akurat (Putra and Andriani, 2019). Terdapat berbagai metode perancangan yang dapat digunakan dalam pengembangan perangkat lunak, seperti *Data Flow Diagram (DFD)*, *Structured System Analysis and Design Method (SSADM)*, *Agile*, *Rapid Application Development (RAD)*, dan *Object-Oriented Analysis and Design (OOAD)*. Masing-masing metode memiliki karakteristik dan keunggulan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan proyek. Namun, di antara metode-metode tersebut, *Unified Modeling Language (UML)* memiliki sejumlah keunggulan yang menjadikannya pilihan utama dalam proses perancangan perangkat lunak, terutama yang berorientasi objek (Pranoto *et al.*, 2024).

Unified Modeling Language (UML) adalah sebuah metode perancangan sistem yang memiliki keunggulan dalam membantu developer merancang sistem secara lebih sistematis dan terstruktur. Pendekatan berorientasi pada objek ini, sehingga memungkinkan penggambaran proses dan komponen sistem secara visual, mulai dari kebutuhan pengguna hingga implementasi teknis. Dengan UML, pengembang dapat lebih mudah memahami dan mendokumentasikan alur kerja sistem, interaksi antar komponen, serta relasi antara data dan fungsi. Hal ini tidak hanya mempermudah proses pengembangan, tetapi juga membantu meminimalkan risiko kesalahan dalam desain dan implementasi sistem. Selain itu, model UML dapat diadaptasi untuk berbagai jenis proyek pengembangan, sehingga meningkatkan fleksibilitas dan efisiensi dalam menciptakan solusi teknologi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna (Prihandoyo, 2018).

Dalam konteks Klinik Rumah Sehat Islam Asy Syifa memerlukan Sistem Informasi Rekapitulasi Pasien untuk pengelolaan data. Sistem informasi rekapitulasi adalah sebuah sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mengelola, dan menyajikan data yang telah diolah dalam bentuk ringkasan atau rekapitulasi. Sistem ini bertujuan untuk mempermudah pemantauan, analisis, dan pengambilan keputusan berdasarkan data yang

terstruktur. Dengan adanya sistem informasi rekapitulasi, proses pengolahan data yang kompleks dapat dirangkum secara efisien, sehingga pengguna dapat mengakses informasi penting dengan lebih cepat dan akurat (Prastika, 2015). Perancangan ini untuk mengoptimalkan pengelolaan data pasien secara lebih terstruktur, efisien, dan aman. Sistem ini tidak hanya berfungsi untuk mempercepat proses pencatatan dan akses data pasien, tetapi juga dirancang untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat melalui analisis data (Yunanda, Putri and Antares, 2016).

Selain itu, pengembangan sistem ini bertujuan untuk menghadirkan layanan berbasis teknologi yang selaras dengan prinsip-prinsip Islami, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pasien terhadap layanan kesehatan yang diberikan. Dengan adanya sistem informasi yang andal, diharapkan kinerja staf dapat menjadi lebih terorganisasi, sehingga pelayanan kesehatan menjadi lebih responsif, profesional, dan berkualitas. Pada akhirnya, sistem ini diharapkan mampu memperkuat komitmen Klinik Rumah Sehat Islam Asy Syifa dalam memberikan layanan kesehatan Islami yang unggul dan terpercaya bagi masyarakat.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi rekapitulasi pasien di Rumah Sehat Islam Asy Syifa agar dapat meningkatkan kualitas layanan kesehatan Islami yang diberikan. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan sistematis yang meliputi identifikasi Analisis Kebutuhan, Perancangan Sistem, Pengembangan Sistem, Implementasi Sistem, dan evaluasi sistem. Tahapan-tahapan ini dirancang untuk memastikan bahwa sistem informasi yang dikembangkan dapat memenuhi kebutuhan klinik, mempermudah pencatatan data pasien, serta meningkatkan kecepatan dan ketepatan akses informasi. Pendekatan sistematis dapat dilihat pada kerangka kerja berikut:



Gambar 1. Kerangka Kerja Sistem

1. Analisis Kebutuhan Sistem

Tahap ini melibatkan proses menganalisis dan mendefinisikan spesifikasi kebutuhan sistem secara menyeluruh, sehingga sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi pengguna. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa sistem yang akan dirancang dapat mengakomodasi semua fungsi yang diperlukan serta menyelesaikan masalah yang dihadapi pengguna secara efektif (Aryanti and Karmila, 2022). Kegiatan analisis sistem yang dilakukan di Rumah Sehat Islam Asy Syifa, dimulai dengan identifikasi masalah dalam proses pencatatan dan rekapitulasi data pasien, kunjungan, atau layanan medis. Informasi dikumpulkan melalui wawancara dengan staf administrasi untuk memahami kebutuhan sistem.

2. Perancangan Sistem

Tahap perancangan ini bertujuan untuk menghasilkan sistem yang sesuai dengan kebutuhan rekapitulasi di Rumah Sehat Islam Asy Syifa, efisien dalam operasional, dan aman dalam pengelolaan data. Selain itu, sistem yang dirancang diharapkan dapat meningkatkan akurasi pencatatan, mempermudah pembuatan laporan, serta mempercepat proses akses informasi bagi pihak terkait, sehingga mendukung

pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. Dalam proses perancangan sistem, penulis menerapkan metode *Unified Modeling Language* (UML), yang mencakup beberapa jenis diagram. *Use Case Diagram* digunakan untuk menggambarkan interaksi antara aktor dengan sistem, sementara *Activity Diagram* dan *Sequence Diagram* digunakan untuk memvisualisasikan alur proses serta urutan aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang. UML merupakan pendekatan yang umum digunakan untuk memodelkan, memvisualisasikan, dan mendokumentasikan desain perangkat lunak dalam pengembangan sistem (Sonata, 2019).

3. Pengembangan Sistem

Tahap pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan sistem yang siap diujicobakan, dengan semua komponen dan fitur yang telah diimplementasikan secara fungsional dan dapat diintegrasikan dengan baik.

4. Implementasi Sistem

Tahap pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa sistem berfungsi dengan baik, memenuhi kebutuhan pengguna, dan siap untuk diterapkan di lingkungan operasional klinik dengan kualitas yang optimal. Selain itu, pengujian ini juga untuk mendeteksi dan memperbaiki potensi masalah atau bug yang mungkin timbul sebelum implementasi penuh, serta untuk memastikan bahwa sistem dapat beroperasi secara efisien, aman, dan tanpa gangguan. Dengan demikian, sistem akan dapat mendukung pelayanan kesehatan yang lebih cepat, akurat, dan andal di Rumah Sehat Islam Asy Syifa.

5. Evaluasi Sistem

Tahap evaluasi ini bertujuan untuk menilai efektivitas sistem yang telah diterapkan, memperbaiki kelemahan yang ada, dan memastikan bahwa sistem dapat terus berfungsi dengan optimal seiring waktu, serta memenuhi harapan pengguna di Rumah Sehat Islam Asy Syifa.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

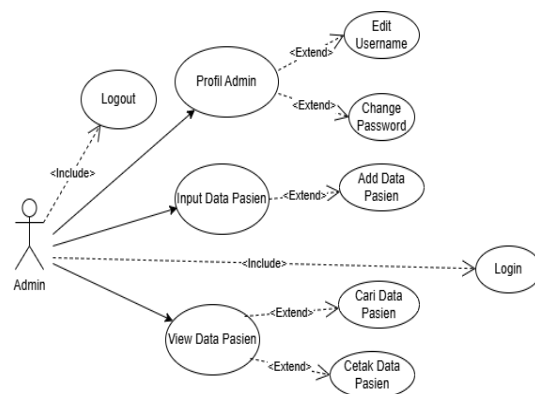
Rancangan sistem ini menggunakan pendekatan *Unified Modeling Language* (UML) untuk memvisualisasikan dan menganalisis komponen-komponen penting dalam pengembangan Sistem Informasi Rekapitulasi Data Pasien di Rumah Sehat Islam Asy Syifa. UML menyediakan berbagai jenis diagram yang membantu dalam mendokumentasikan proses, alur, dan struktur sistem secara menyeluruh. Selain itu, UML juga digunakan untuk memastikan bahwa sistem yang dirancang dapat memenuhi

kebutuhan operasional klinik dan mendukung integrasi dengan proses kerja yang telah ada, sehingga menghasilkan solusi yang lebih efektif dan efisien.

Berikut adalah penjelasan dari setiap diagram UML yang dirancang untuk sistem ini:

1. Use Case Diagram

Diagram pertama yang dibuat adalah *Use Case Diagram*, yaitu diagram yang menggambarkan hubungan antara aktor (pengguna) dengan sistem yang akan dirancang. Diagram ini digunakan untuk memvisualisasikan fungsi-fungsi utama yang ada dalam sistem, serta bagaimana setiap aktor berinteraksi dengan fungsi-fungsi tersebut, sehingga memberikan gambaran awal mengenai kebutuhan sistem secara keseluruhan (Anardani, Yunitasari and Sussolaikah, 2023). Dalam sistem ini, aktor Admin memiliki beberapa alur utama, di antaranya adalah mengelola profil dengan fitur *change username* dan *change password*. Setelah itu, Admin dapat menginput data pasien dengan informasi yang relevan, serta mengakses data pasien yang telah tersimpan. Alur lainnya mencakup kemampuan Admin untuk mencari data pasien dan mencetak data pasien sesuai kebutuhan, sehingga proses pengelolaan data dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien.

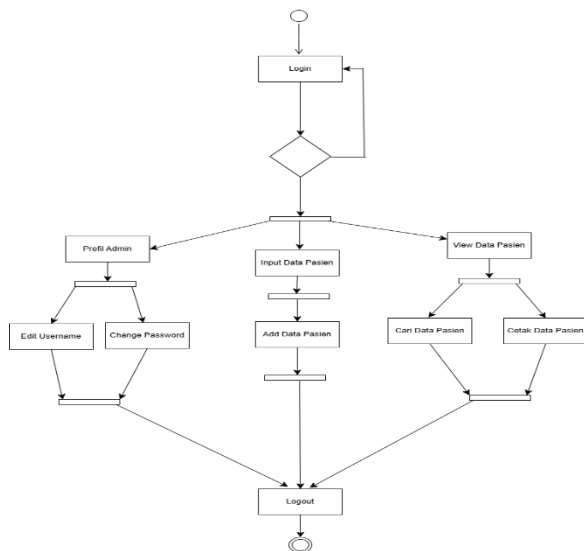


Gambar 2. Use Case Diagram

2. Activity Diagram

Setelah *Use Case Diagram* selesai dibuat, langkah berikutnya adalah memodelkan tahapan-tahapan dari setiap aktivitas menggunakan *Activity Diagram*. Diagram ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai urutan kegiatan dalam suatu proses sistem, baik untuk aktivitas yang dilakukan secara berurutan maupun secara paralel. Dengan *Activity Diagram*, alur proses sistem dapat divisualisasikan secara lebih jelas, sehingga memudahkan pemahaman dan analisis terhadap logika serta aliran kerja dalam sistem yang

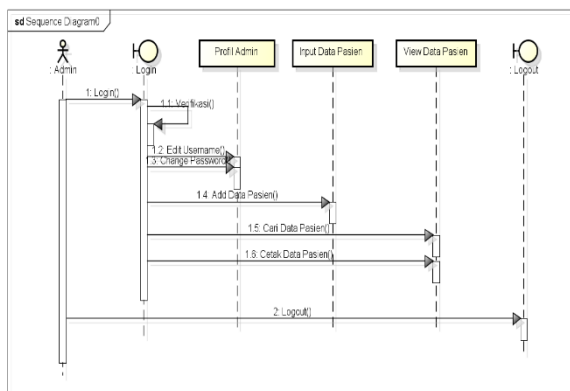
dirancang (Margaretha and Voutama, 2023). Activity Diagram digunakan untuk menggambarkan alur kerja atau proses operasional dalam sistem, seperti proses pendaftaran pasien baru, penginputan data oleh admin, dan alur penyampaian informasi ke terapis. Diagram ini menampilkan langkah-langkah secara rinci, yang memudahkan pengembang dalam memahami alur kegiatan sistem.



Gambar 3. Activity Diagram

3. Sequence Diagram

Sequence Diagram adalah salah satu jenis diagram pada UML yang digunakan untuk menggambarkan urutan waktu dalam pemrosesan suatu sistem. Diagram ini menunjukkan interaksi antar objek dalam sistem secara kronologis, memberikan pemahaman yang jelas mengenai alur kerja sistem (Abdillah, 2021). Pada ilustrasi berikut, penulis mendeskripsikan urutan pemrosesan sistem berdasarkan masing-masing bagian objek yang terlibat.

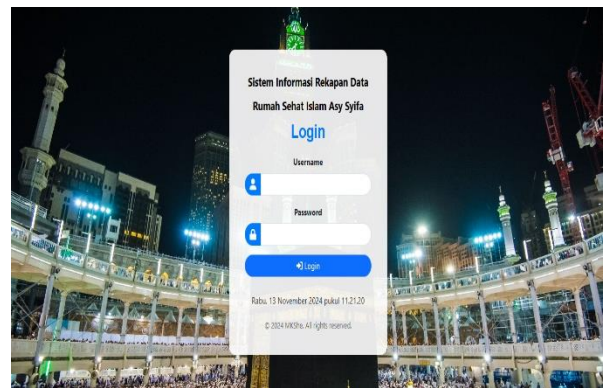


Gambar 4. Sequence Diagram

Pada proses perancangan Sistem Informasi Rekapitulasi Data Pasien di Rumah Sehat Islam Asy Syifa, tampilan desain sistem dirancang agar mudah dipahami dan digunakan oleh pengguna, terutama admin yang bertugas mengelola data pasien. Berikut adalah beberapa komponen utama dalam desain tampilan yang dirancang untuk mempermudah navigasi dan memberikan pengalaman yang efisien bagi pengguna:

1. Halaman Login

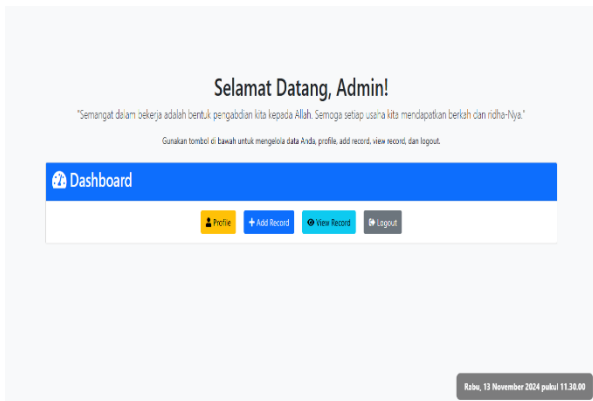
Halaman login dirancang sederhana dengan form username dan password untuk menjaga keamanan data pasien. Desainnya yang minimalis memastikan kemudahan penggunaan, bahkan untuk pengguna yang tidak memiliki latar belakang teknis. Selain itu, halaman login dilengkapi dengan validasi input untuk mencegah kesalahan seperti username kosong atau password tidak sesuai. Gambar tampilan halaman login dapat dilihat di bawah ini:



Gambar 5. Halaman Login

2. Dashboard Utama

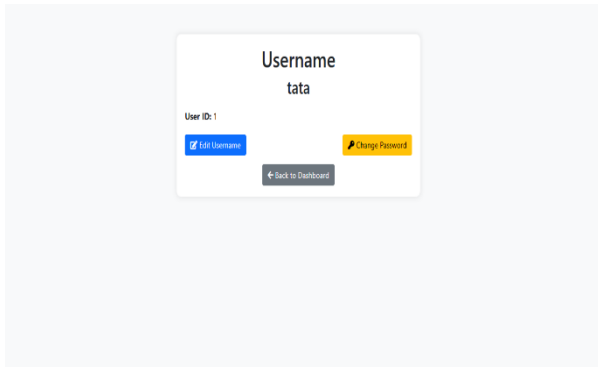
Pada halaman utama, admin akan disajikan tampilan dashboard yang ringkas dan informatif. Dashboard ini menampilkan beberapa menu utama, seperti Kelola Profil, Add Record Pasien, View Record Pasien, dan Logout. Setiap menu dilengkapi ikon visual yang jelas, memudahkan admin dalam mengakses fitur yang dibutuhkan. Gambar tampilan halaman dashboard utama dapat dilihat di bawah ini:



Gambar 6. Dashboard Utama

3. Halaman Profil Admin

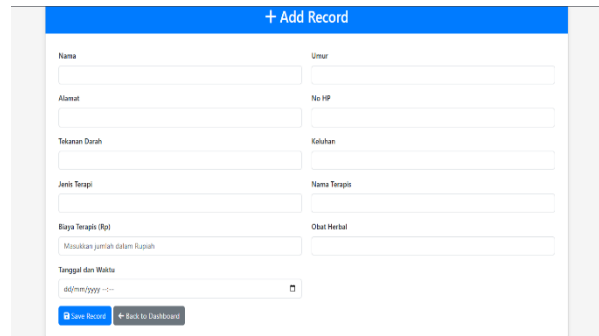
Pada halaman profil, admin dapat mengelola akun dengan opsi Edit Username, Change Password, dan Back to Dashboard untuk kembali ke halaman utama. Gambar halaman profil admin dapat dilihat di bawah ini:



Gambar 7. Halaman Profil Admin

4. Halaman Add Record Pasien

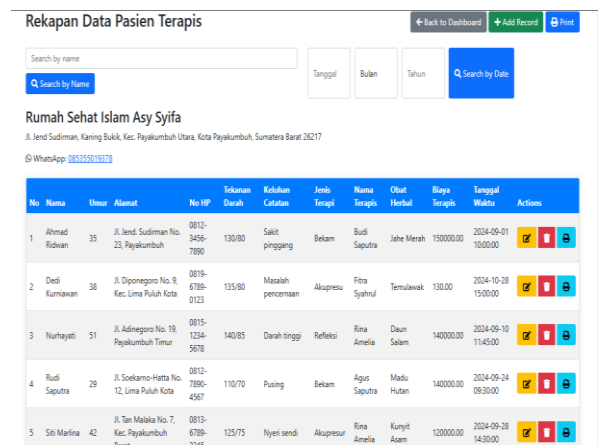
Pada halaman Add Record Pasien, admin dapat memasukkan data pasien dengan lengkap, termasuk nama, umur, alamat, nomor HP, tekanan darah, keluhan, jenis terapi, nama terapis, biaya terapi, obat herbal, serta tanggal dan waktu. Fitur ini memudahkan admin dalam pencatatan detail informasi pasien secara efisien dan akurat. Halaman ini dirancang dengan antarmuka yang *user-friendly*, sehingga proses penginputan data dapat dilakukan dengan cepat tanpa memerlukan pelatihan khusus. Setiap *field* input dilengkapi dengan validasi data otomatis, seperti format nomor telepon yang valid atau pengisian wajib pada kolom penting, untuk memastikan bahwa data yang disimpan akurat dan sesuai standar. Gambar halaman Add Record Pasien dapat dilihat di bawah ini:



Gambar 8. Halaman Add Record Pasien

5. Halaman View Record Pasien

Pada halaman View Record Pasien, admin dapat mencari data pasien berdasarkan nama, tanggal, bulan, dan tahun pendaftaran. Halaman ini memudahkan admin untuk mengelola data pasien, termasuk mengedit informasi pasien, menghapus data, serta mencetak data sesuai kebutuhan. Selain itu, halaman ini dirancang dengan antarmuka yang intuitif dan responsif, sehingga mempermudah navigasi dan memastikan kenyamanan pengguna saat mengakses fitur-fitur yang tersedia. Halaman ini juga dilengkapi dengan fitur pencarian yang cepat dan akurat, memungkinkan admin untuk menemukan data pasien dalam hitungan detik, bahkan dalam jumlah data yang besar. Hasil pencarian dapat difilter sesuai kriteria yang dipilih, sehingga proses pengelolaan data menjadi lebih efisien dan terorganisasi. Dengan adanya fitur ini, admin dapat memastikan bahwa informasi yang diperlukan oleh pihak klinik atau tenaga medis dapat diakses dengan cepat untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Gambar halaman View Record Pasien dapat dilihat di bawah ini:



Gambar 9. Halaman View Record Pasien

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan implementasi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi rekapitulasi data pasien yang dirancang untuk Klinik Rumah Sehat Islam Asy Syifa mampu memberikan dampak positif dalam meningkatkan manajemen data dan kualitas pelayanan kesehatan. Sistem ini berhasil mengurangi kesalahan pencatatan, mempercepat proses pencarian informasi, serta meningkatkan kepuasan pengguna berdasarkan survei internal klinik. Proses perancangan menggunakan pendekatan Unified Modeling Language (UML), yang terbukti efektif dalam memvisualisasikan dan menganalisis kebutuhan sistem secara terstruktur. Diagram UML, seperti use case, activity, dan sequence diagram, membantu mengidentifikasi alur proses, interaksi antaraktor, dan relasi antar komponen sistem secara mendetail. Pendekatan ini tidak hanya mempermudah komunikasi antar tim pengembang tetapi juga meminimalkan potensi kesalahan desain, sehingga menghasilkan sistem yang lebih akurat dan sesuai dengan kebutuhan operasional klinik.

Sistem berbasis web ini juga memastikan aksesibilitas dan keamanan data, mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. Penerapan sistem informasi ini tidak hanya efisiensi operasional klinik tetapi juga sejalan dengan prinsip-prinsip Islami yang menjadi dasar layanan kesehatan di Klinik Rumah Sehat Islam Asy Syifa. Dengan demikian, sistem ini dapat menjadi model pengelolaan data pasien yang andal dan dapat diadaptasi untuk layanan kesehatan Islami lainnya.

REFERENSI

- [1]. A.s, R. and Shalahuddin, M. (2019) *Rekayasa perangkat lunak terstruktur dan berorientasi objek*. Edisi Revi. Bandung: Informatika Bandung.
- [2]. Abdillah, R. (2021) 'Pemodelan Uml Untuk Sistem Informasi Persewaan Alat Pesta', *Jurnal Fasilkom*, 11(2), pp. 79–86. doi: 10.37859/jf.v11i2.2673.
- [3]. Anardani, S., Yunitasari, Y. and Sussolaikah, K. (2023) 'Analisis Perancangan Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi Kerjasama Menggunakan UML', *Remik*, 7(1), pp. 522–532. doi: 10.33395/remik.v7i1.12070.
- [4]. Aryanti, U. and Karmila, S. (2022) 'Sistem Informasi Absensi Pegawai Berbasis Web di Kantor Desa Nagreg', *INTERNAL (Information System Journal)*, 5(1), pp. 90–101. doi: 10.32627/internal.v5i1.532.
- [5]. Chairani, M. S. (2022) 'Telemedicine Sebagai Bentuk Digitalisasi Pelayanan Kesehatan Di Indonesia: Tinjauan Literatur Telemedicine As a Form of Health Service Digitalization in Indonesia: a Literature Review', (June).
- [6]. Fu'adi, A. and Prianggono, A. (2022) 'Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Akademik Akademi Komunitas Negeri Pacitan Menggunakan Diagram UML dan EER', *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Asia*, 16(1), p. 45. doi: 10.32815/jitika.v16i1.650.
- [7]. Mahdiana, D. (2011) 'Pengadaan Barang Dengan Metodologi Berorientasi Obyek: Studi Kasus Pt . Liga Indonesia', *Jurnal TELEMATIKA*, 3(2), pp. 36–43.
- [8]. Margaretha, J. and Voutama, A. (2023) 'Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Tiket Konser Musik Berbasis Web Menggunakan Unified Modeling Language (UML)', *JOINS (Journal of Information System)*, 8(1), pp. 20–31. doi: 10.33633/joins.v8i1.7107.
- [9]. Pranoto, S. *et al.* (2024) 'Penerapan UML Dalam Perancangan Sistem Informasi Pelaporan Dan Evaluasi Pembangunan Pada Bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Tebing Tinggi', *Surplus: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), pp. 384–401. Available at: <https://qjournal.my.id/index.php/sur/article/view/866>.
- [10]. Prastika, M. R. (2015) 'Sistem Informasi Rekapitulasi Pendapatan Pada Puskesmas Pembantu Sidomulyo', *Journal Speed – Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi* -, 7(1), pp. 59–64. Available at: [http://download.portalgaruda.org/article.php?article=269132&val=7112&title=Sistem Informasi Rekapitulasi Pendapatan Pada Puskesmas Pembantu Sidomulyo](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=269132&val=7112&title=Sistem%20Informasi%20Rekapitulasi%20Pendapatan%20Pada%20Puskesmas%20Pembantu%20Sidomulyo) Mirza Rida Prastika.
- [11]. Prihandoyo, M. T. (2018) 'Unified Modeling Language (UML) Model Untuk Pengembangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web', *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT*, 3(1), pp. 126–129. doi: 10.30591/jpit.v3i1.765.
- [12]. Purwaningrum, A. R. and Madrah, M. Y. (2019) 'Digitalisasi Layanan Kesehatan Dalam Perspektif Islam', *Conference on Islamic Studies (CoIS)*, pp. 231–244.
- [13]. Putra, D. W. T. and Andriani, R. (2019) 'Unified Modelling Language (UML) dalam Perancangan Sistem Informasi Permohonan Pembayaran Restitusi SPPD', *Jurnal Teknolf*, 7(1), p. 32. doi: 10.21063/jtif.2019.v7i1.32-39.
- [14]. Sonata, F.- (2019) 'Pemanfaatan UML (Unified Modeling Language) Dalam Perancangan Sistem Informasi E-Commerce Jenis Customer-To-Customer', *Jurnal Komunika : Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika*, 8(1), p. 22. doi: 10.31504/komunika.v8i1.1832.
- [15]. Yunanda, A. P., Putri, E. E. and Antares, J. (2016) 'DESAIN SISTEM INFORMASI PENJUALAN DENGAN PEMROGRAMAN JAVA DAN BASIS DATA MYSQL', 1(1).
- [16]. Yuniar, M. C. *et al.* (2022) 'Pengembangan Teknologi dalam Bidang Kesehatan', *Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Aplikasi*, 18(2), pp. 49–52. Available at: <https://www.e-journal.poltekkesjogja.ac.id/index.php/JTK/article/view/1143%0Ahttps://www.e-journal.poltekkesjogja.ac.id/index.php/JTK/article/download/1143/998>.